

# KANTOR WALIKOTA KOTAMOBAGU

## Transformasi Arsitektur Kontemporer

**Moh.Dirga Setya Raupu<sup>1</sup>**

**Ir.Surijadi Supardjo, M.Si<sup>2</sup>**

**Ir. Rachmat Prijadi, M.Ars<sup>3</sup>**

### Abstrak

*Kantor Walikota Kotamobagu adalah sarana dari pemerintah Kota Kotamobagu untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi, saat ini kondisi Kantor Walikota Kotamobagu tidak lagi mampu mengakomodir aktivitas pelayanan sebagai pusat pemerintahan kota. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas yang bisa menunjang pelayanan terhadap masyarakat. Pembuatan Kantor Walikota Kotamobagu bertujuan untuk menghadirkan tampilan bangunan yang bisa mencerminkan ikon pemerintahan yang representatif. Dalam hal ini dibutuhkan konsep dasar rancangan yang baik, ramah lingkungan, dan sesuai dengan budaya Lokal setempat. Penulis mengangkat tema Transformasi Arsitektur Kontemporer untuk perancangan desain Kantor Walikota Kotamobagu. Ini akan menyajikan visual estetika yang berbeda, tanpa mengabaikan norma dan tradisi budaya lokal setempat.*

**Kata kunci : Kantor Walikota Kotamobagu, Transformasi Arsitektur Kontemporer.**

### A. PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kantor Walikota Kotamobagu adalah salah satu fasilitas pemerintah Kota Kotamobagu yang berfungsi untuk pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi, kondisi Kantor Walikota Kotamobagu saat ini tidak lagi mampu untuk mengakomodir aktivitas pelayanan sebagai pusat pemerintahan kota. Oleh sebab itu, diperlukan fasilitas dan prasarana yang menunjang untuk mendukung layanan kepada masyarakat. Desain Kantor Walikota Kotamobagu bertujuan untuk menghadirkan tampilan bangunan yang dapat menjadi ikon kotamobagu yang representatif.

Berdasarkan informasi, Kantor Wali kota Kotamobagu yang ada di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kelurahan Kotamobagu tersebut di bangun pada tahun 1959 atau sudah berumur 59 tahun. Kantor Walikota Kotamobagu tersebut sebelumnya adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Bolmong, yang saat pemekaran daerah pada tahun 2007 diserahkan kepada Pemerintah Kotamobagu dan difungsikan sebagai Kantor Wali kota Kotamobagu hingga saat ini.

Diharapkan dengan adanya Rancangan Kantor Walikota, Bangunan kantor bisa jadi memadai dan, diharapkan dapat menghadirkan mekanisme kerja instansi yang terintegrasi dan menyeluruh sehingga menghasilkan layanan yang efektif juga efisien, serta dapat meningkatkan pembangunan fisik, ekonomi, dan sosial. Mendesain Kantor Walikota Kotamobagu, diperlukan konsep rancangan yang lebih baik, ramah lingkungan, serta sesuai dengan budaya lokal setempat. Penulis mengusulkan tema Kontemporer untuk perencanaan desain Kantor Walikota Kotamobagu. Tema ini memberikan pandangan baru tentang estetika, bentuk, dan struktur

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

<sup>3</sup> Dosen Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

bangunan, menciptakan kesan indah tanpa mengabaikan norma dan tradisi budaya setempat. Selain itu, Arsitektur Kontemporer cocok dengan letak geografis dan kondisi alam di Kotamobagu, serta mendukung tema yang diusung. Tema Kontemporer ini juga mempertimbangkan norma dan bentuk kedaerahan, karena Kotamobagu kaya akan adat istiadatnya. Arsitektur Kontemporer memiliki prinsip-prinsip rasional, simbolis, dan psikologis, yang menjadi alasan mengapa penulis memilih objek rancangan, tema, dan lokasi tersebut.

## **B. METODE PERANCANGAN**

### **A. Pendekatan Perancangan**

Pada metode perancangan kantor walikota kotamobagu ini terdapat tiga pendekatan perancangan yang digunakan, yaitu:

- 1) Pendekatan tipologi objek. Dalam pendekatan perancangan ini, dilakukan identifikasi terhadap objek. mengidentifikasi kasus secara mendalam agar tetap sesuai dengan pemahaman mengenai judul objek, fungsi, maksud, dan tujuan. Tipologi dalam perancangan dibagi menjadi tiga kelompok: tipologi fungsi, tipologi sejarah, dan tipologi geometri.
- 2) Pendekatan Tapak dan Lingkungan. Pendekatan ini melibatkan analisis lokasi, tapak, dan lingkungan, yang mana dalam kawasan yang memiliki karakteristik genius loci untuk memaksimalkan nilai objek rancangan. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah survei, berdasarkan survei RTRW Kota Kotamobagu tahun 2014, pengembangan kawasan ini telah termuat dalam RTRW Kota Kotamobagu tahun 2014 yang telah diperdakan. yang mana Desain Kantor Walikota Kotamobagu ini akan dibuat dikecamatan Kotomobagu Timur kelurahan Kotobangun. sesuai dengan RTRW Kecamatan kotamobagu timur kelurahan kotobangun berfungsi sebagai pusat perkantoran pemerintah.
- 3) Pendekatan Tematik Dalam perancangan Desain Kantor Walikota Kotamobagu Tema Arsitektur Kontemporer digunakan untuk membawa kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung yang akan diterapkan pada bangunan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang tema ini diperlukan agar dapat menunjang fungsi objek rancangan.

### **B. Proses Perancangan**

Dasar studi perancangan Desain Kantor Walikota Kotamobagu ini menggunakan konsep glassbox. Metode ini melibatkan penjelasan yang ditunjang oleh literatur terkait dengan objek rancangan. serta dilakukan secara rasional. Perancangan melalui beberapa tahapan. Metode pembahasan dalam perencanaan dan perancangan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, untuk menggambarkan kondisi objek studi serta lingkungan sekitarnya, dan membandingkannya dengan objek studi lain yang memiliki karakter serupa untuk menghasilkan pendekatan yang tepat terhadap objek studi.

## **C. KAJIAN AWAL KONTEKS PERANCANGAN**

### **A. Objek Rancangan**

Objek Kantor dan Kantor Walikota sebagai suatu perencanaan objek yang menjadi titik tumpuan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya) atau suatu wadah yang dapat menampung segala pola aktivitas pelayanan masyarakat yang dihasilkan oleh keunikan dari masyarakat Kotamobagu dengan kearifan lokal tertentu.

### **B. Prospek dan Fisibilitas**

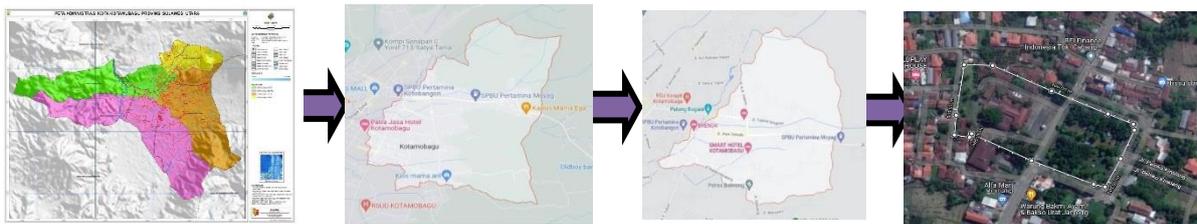
Diharapkan dengan adanya Desain Kantor Walikota, bangunan kantor akan menjadi lebih memadai dan mampu menciptakan mekanisme kerja instansi pemerintah yang terintegrasi dan komprehensif. Ini bertujuan untuk menghasilkan pelayanan masyarakat yang efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan pembangunan fisik, ekonomi, dan sosial.

### **C. Lokasi dan Tapak**

Berdasarkan hasil analisis pemilihan lokasi untuk Kantor Walikota Kotamobagu, dipilihlah tapak di Kelurahan Kotobangan, Kecamatan Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara. Pemilihan tapak ini didasarkan pada strategisnya lokasi yang dilalui oleh transportasi umum, baik dalam kota maupun antarkabupaten. Keunggulan-keunggulan ini diharapkan akan mendukung terselenggaranya mekanisme pelayanan masyarakat, termasuk:

- Letak : Kelurahan Kotobangan, yang terletak di Kecamatan Kotamobagu Timur, merupakan lokasi yang menurut RTRW berfungsi sebagai pusat perkantoran pemerintah.
- Pencapaian : Bisa diakses dengan menggunakan transportasi umum maupun kendaraan pribadi.
- Aksesibilitas : Dilalui oleh jalur jalan utama yaitu jalan Paloko Kinalang
- Infrastruktur : Kondisi jalan sangat baik, pasokan air bersih dari PDAM memadai, sistem drainase terjaga dengan baik, dan jaringan listrik serta telepon yang handal, mendukung semua aktivitas di area tersebut.

Total luas tapak adalah 23.774m<sup>2</sup>



Gambar 1 Tapak  
Sumber : Google Earth 2024

### C. Analisis Site dan Lingkungan

- Berada di kelurahan kotamobagu timur yaitu pusat perkantoran pemerintah
- Jalan Paloko Kinalang :
  - Jalan Lokal Primer
  - Lebar jalan ± 9 meter pada setiap jalur)
  - termasuk jalan Kabupaten sehingga GSB minimum 12 meter dari as jalan

Total luas lahan: 23.774m<sup>2</sup>

KDB : 60%

: 60/100x 23.774m<sup>2</sup>

: 14.264m<sup>2</sup>

KDH MAX=40%

:40/100X23.774 m<sup>2</sup>

:9.509 m<sup>2</sup>

KLB : 3

: 23.774 x 3

: 71.322m<sup>2</sup>

Jumlah lantai max=KLB/KDB

:71.322 m<sup>2</sup>/14.264 m<sup>2</sup>

:5 Lantai



Gambar 2 Lokasi Tapak  
Sumber : Google Earth 2024

Delinasi Tapak yang di perlihatkan merupakan batas-batas fisik yang ada di sekitar tapak yang dibatasi oleh :

- Batas Timur Laut : Kompleks Pertokoan
- Batas Tenggara : Mesjid syuhada jalur dua dan gereja masehi advent hari ketujuh sinindian
- Batas Barat Daya : Permukiman Warga
- Batas Barat Laut : Permukiman Warga

## D. TEMA PERANCANGAN

### A. Asosiasi Logis

Dalam perancangan Desain kantor walikota kotamobagu menggunakan tema “*Transformasi Kontemporer*”. Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan arsitektur tradisional merupakan salah satu konsep yang semakin jarang digunakan dan sebagai salah satu cara mempertahankan dan memperkenalkan citra daerah serta meminimalisir dampak buruk dari perkembangan pembangunan-pembangunan yang semakin berkembang. Juga untuk mengakomodir segala aktivitas yang ada diharapkan dengan sentuhan Kontemporer, sebuah konsep untuk menyelaraskan antara kehidupan perkotaan dan tradisional dapat menciptakan mekanisme pelayanan yang terintegritas dan menyeluruh dan efisien.

### B. Kajian Tema

Menurut definisi dari berbagai sumber, termasuk kamus lengkap Drs. Adi Gunadi dan Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kontemporer" merujuk pada sesuatu yang terjadi pada waktu yang sama atau pada masa kini. Schirmbeck menyatakan bahwa arsitektur kontemporer berkembang dari gagasan bahwa arsitektur harus dapat mencapai tujuan dan solusi untuk arsitektur masa depan dan situasi saat ini. Dengan demikian, arsitektur kontemporer merupakan inovasi dalam dunia arsitektur yang berusaha merancang karya arsitektur seperti Desain Kantor Walikota Kotamobagu agar tetap relevan di masa mendatang dan mampu mengatasi tantangan arsitektur masa kini.

## E. KONSEP PERANCANGAN

Dalam perancangan Desain kantor walikota kotamobagu menggunakan tema “*Transformasi Kontemporer Arsitektur nusantara dalam hal ini bolaang mongondow*”. Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan arsitektur tradisional merupakan salah satu konsep yang semakin jarang

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

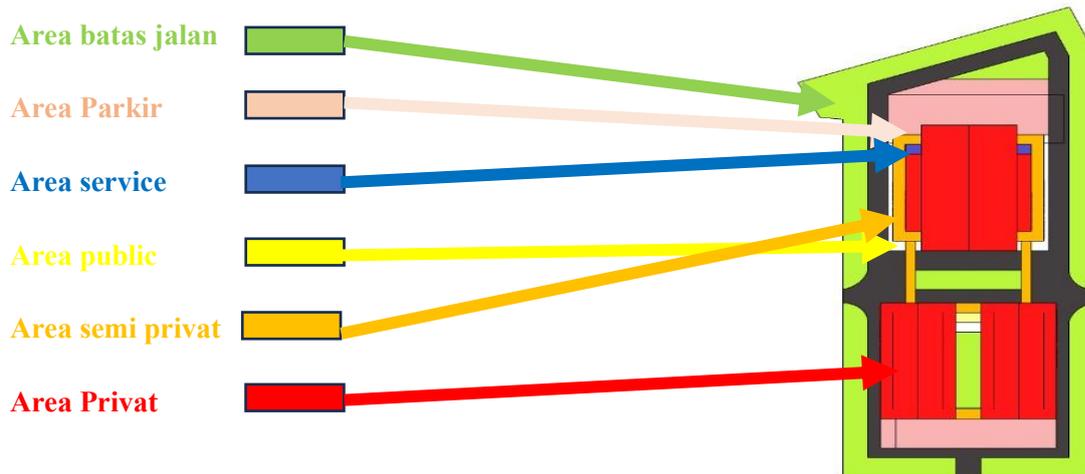
<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

<sup>3</sup> Dosen Program Studi S1 Arsitektur UNSRAT

digunakan dan sebagai salah satu cara mempertahankan dan memperkenalkan citra daerah serta meminimalisir dampak buruk dari perkembangan pembangunan-pembangunan yang semakin berkembang. Berlatar belakang untuk mengenalkan konsep Reinterpreting Tradition, Extending Tradition, Evoking Tradition, Reinventing Tradition dan sentuhan Kontemporer, sebuah konsep untuk menyelaraskan antara kehidupan perkotaan dan tradisional. Salah satu penerapannya dapat dilakukan pada fasad bangunan, Ini menampilkan elemen-elemen arsitektur Nusantara dengan sentuhan kontemporer dalam hal ini rumah adat bolaang mongondow.

**A. Konsep Rencana Tapak**

Pemanfaatan lahan di bagi menjadi beberapa bagian yang di tandai dengan warna :



Gambar 3 Konsep Rencana Tapak  
Sumber : Analisa Penulis

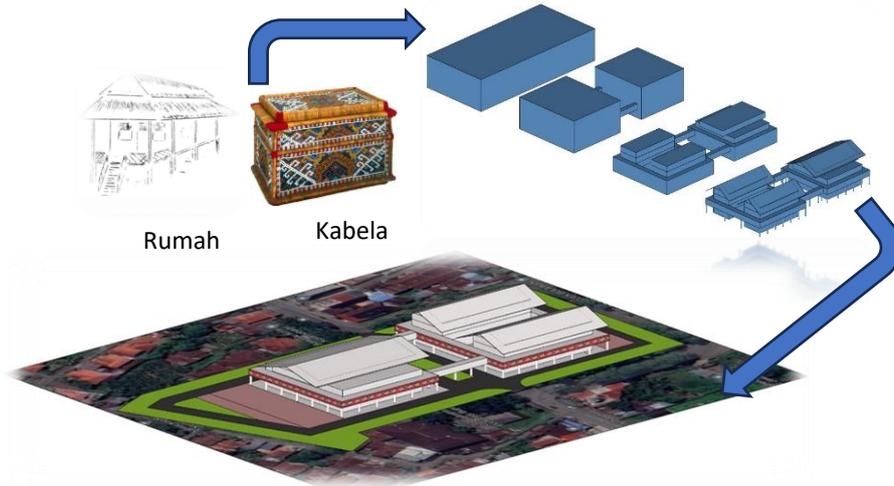
**B. Rencana Konfigurasi Massa Bangunan** Perletakan relatif massa bangunan Perletakan massa bangunan pada perancangan kali ini yaitu bangunan bermassa, memiliki sifat majemuk atau lebih dari



Gambar 4. Konfigurasi Massa Bangunan  
Sumber : Analisa Penulis

### C. Rancangan konfigurasi geometric dan besaran massan bangunan

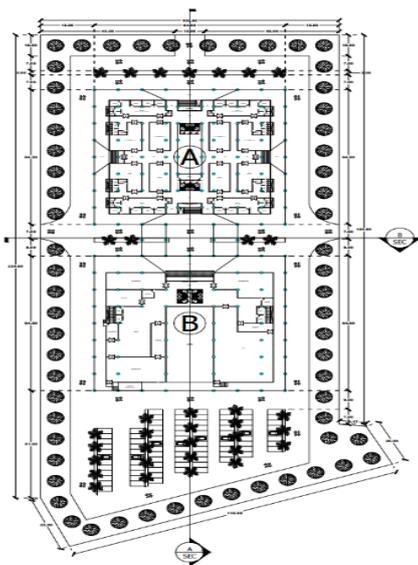
Konsep rancangan konfigurasi masa ini mengambil bentuk rumah panggung yang menggunakan sentuhan kotak kabel yang menjadi tempat menaruh pinang yang mana kabel juga merupakan tarian penyambut tamu yang mana dalam penerapan desain ini saya membagi bentuk kotak ini menjadi 3 massa bangunan yang dihubungkan satu sama lain disini saya juga saya membuat bentuk seperti rumah panggung yang mana ini merupakan arsitektur tradisional boalaang mongondow



Gambar 5 Konfigurasi Massa Bangunan  
Sumber : Analisa Penulis

## B. HASIL PERANCANGAN

### A. Site Plan dan Lay Out



Gambar 6 Site Plan  
Sumber : Rancangan Penulis

### B. Tampak Bangunan

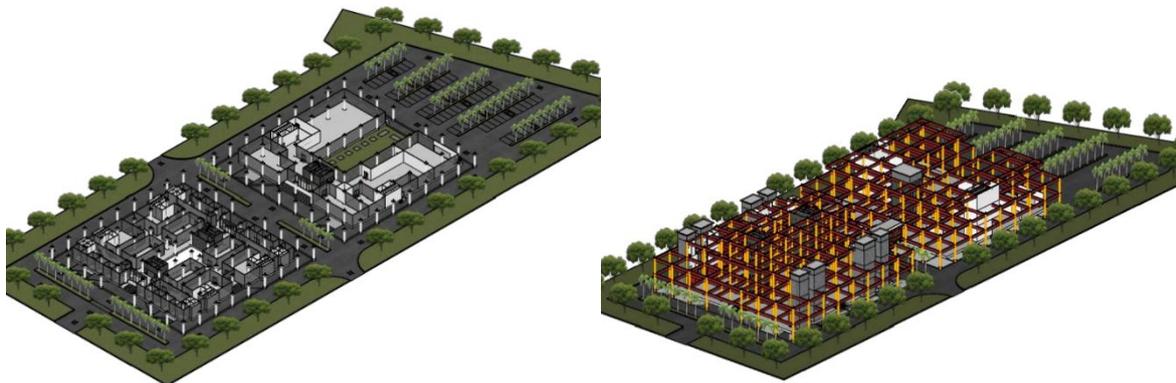
Pada rancangan selubung bangunan di objek Kantor Walikota Kotamobagu ini memiliki fasad bangunan yang mengadopsi konsep rumah panggung tradisional bolaang mongondow yang mana untuk bagian dinding menggunakan material dinding beton dan curtain wall beberapa bagian dilapisi material yang terbuat dari aluminium dan *sun shading* yang terbuat dari ACP (*aluminium composit panel*) dengan motif kabela dan pada bentuk atap bercirikan arsitektur tradisional bolaang mongondow



Gambar 8 Tampak Bangunan  
Sumber : Rancangan Penulis

### C. Struktur Bangunan

Dalam perancangan kantor walikota kotamobagu ini memiliki bangunan yang bermacam bentuk sehingga menggunakan beberapa macam struktur yang akan di pakai, baik dari struktur lantai hingga struktur atap. Rancangan system struktur bangunan Rencana sistem struktur atap Struktur atap berperan penting dalam ketahanan dan ke estetikaan bangunan maka pemilihanya harus sesuai dengan kebutuhan bangunan itu sendiri disini terdapat 3 system struktur yaitu sub struktur,super struktur dan up struktur.



Gambar 9. Isometri Struktur Bangunan  
Sumber : Rancangan Penulis

#### D. Spot Desain



Gambar 10 Spot Desain  
Sumber : Rancangan Penulis

#### E. Perspektif



Gambar 13. Perspektif  
Sumber : Rancangan Penulis

### **C. PENUTUP**

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perancangan Kantor Walikota Kotamobagu diharapkan dapat memenuhi standar yang memadai dan menciptakan mekanisme kerja instansi yang terintegrasi dan komprehensif, agar dapat meningkatkan pembangunan fisik, ekonomi, dan sosial. Dalam hasil rancangan tersebut, penulis berhasil menerapkan tema transformasi arsitektur kontemporer pada Kantor Walikota Kotamobagu.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perancang selanjutnya yaitu mengulik lagi sumber dan referensi terkait dengan objek maupun tema perancangan. Perancangan selanjutnya diharapkan mampu menghasilkan suatu objek rancangan yang dapat mawadahi kebutuhan masyarakat secara efektif dan efisien serta mampu menjadi representasi wajah kotamobagu itu sendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Referensi Berupa Buku**

- 1) Arsitektur Tradisional Sulawesi Utara by Syamsidar
- 2) ARSITEKTUR KONTEMPORER (CONTEMPORARY ARCHITECTURE)

#### **Referensi Berupa Artikel yang Dipublikasi dalam Jurnal Ilmiah**

<http://repositori.kemdikbud.go.id/7764/1/ARSITEKTUR%20TRADISIONAL%20DAERAH%20SULAWESI%20UTARA.pdf>

#### **Referensi Berupa Artikel yang dipublikasi dalam Laman Internet**

- 1) <https://www.coursehero.com/file/p58k79fj/232-AspekInstitusionalAspekInstitusionalinimenyangkut-masalah-masalah/>
- 2) <https://media.neliti.com/media/publications/218053-none.pdf>
- 3) <https://i0.wp.com/tambahpinter.com/wp-content/uploads/2020/10/RumahAdatBolaangMongondow.jpg>
- 4) <http://perkembanganarsitektur dunia.blogspot.co.id/2013/01/arsitekturkontemporer.html>

#### **Referensi Lainnya (Peraturan, Pedoman, Manual, dan sejenisnya)**

<https://dispupr.kotamobagu.go.id/uploads/19824-perda-imb.pdf>  
<https://bkpp.kotamobagu.go.id/uploads/8cc85-peta-jabatan-pemkotkotamobagu.pdf>

RTRW Kotamobagu 2014-2034

Stasiun Meteorologi Klas I Sam Ratulangi

Whole Building Design Guide

Mechanical and Electrical Equipment for Building

Standar Toilet Umum Indonesia

Neufert Architect Data